



**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN ARIMATIKA BAGI IBU-IBU (ORANG TUA SISWA)
DI YAYASAN PERGURUAN BIRRUL WAALIDAIN**



Oleh : Alberth Supriyanto Manurung



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA
2016**

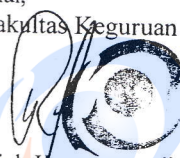


HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul P2m Internal : Pelatihan Arimatika bagi Ibu-ibu (orang tua siswa) Di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain
2. Nama Mitra : Yayasan Perguruan Birrul Waalidain
3. Ketua Tim Pengusul
a. Nama : Alberth Supriyanto Manurung
b. NIDN : 0313038203
c. Jabatan/Golongan : Tenaga Pengajar / -
d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
e. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
f. Bidang Kehalian : Rekayasa
g. Alamat Kantor/Tep/Faks/Surel : Jl. Arjuna Utara No.9 Tol Tomang, Kebun Jeruk, Jakarta Barat 11510
4. Lokasi Kegiatan
a. Wilayah : Desa Semplak
b. Kabupaten : Bogor
c. Propinsi : Jawa Barat
d. Jarak PT ke Lokasi : +/- 50 Km
5. Luaran yang dihasilkan : Menguasai pengetahuan tentang perhitungan secara aritmatika untuk mendukung pembelajaran di kelas dan memberikan makna pembelajaran arimatika di lingkungan tempat tinggal peserta didik sehingga orangtua dapat memiliki peran dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.
6. Jangka Waktu : 8 Jam
7. Biaya : -

Jakarta, 14 Maret 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


(Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM, MHA)
NIP. 291 110 014

Pengusul


(Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd)
NIK. 7169

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat


(Ari Anggarani WPT, SE, MM)
NIK. 201030159

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN	4
BAB 1. PENDAHULUAN	5
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	7
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	8
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	9
BAB 5. PENUTUP	10
DAFTAR PUSTAKA	16



RINGKASAN

Kecerdasan seorang guru Sekolah Dasar dalam menyampaikan materi perlu didukung oleh peran orang tua murid tersebut. Para orang tua murid perlu diberikan suatu tindakan yang berguna mempermudah siswa menambah informasi pelajaran yang sedang berlangsung. Dari sini kita tahu bahwasannya meningkatkan dan mengembangkan kualitas pengetahuan tentang Matematika menjadi hal yang penting. Siswa Sekolah Dasar lebih mudah mengingat dan memahami pelajaran Matematika jika dia senang melakukan hal tersebut dan disertai dengan pengalaman nyata yang ada di kehidupan sehari-hari. Peran Perguruan Tinggi melalui Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Salah satu bentuk kewajiban dan kepedulian tersebut maka sebagai Dosen Tetap atau berpangkalan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, bermaksud melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pelatihan Aritmatika bagi Ibu-ibu (orang tua siswa) di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

BAB 1

PENDAHULUAN

Matematika merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, maka Matematika perlu diajarkan di sekolah. Jika seseorang ingin membeli sesuatu dia akan membutuhkan uang untuk membelinya. Oleh karena itu, seseorang harus mengetahui ilmu perhitungan Matematika. Menurut Ratini, Rungayatri dan Siti Mustaqimah (2001) dalam penelitiannya mengatakan kesulitan belajar Matematika umumnya disebabkan karena sifat dari Matematika yang memiliki obyek abstrak yang boleh dikatakan "berseberangan" dengan perkembangan anak. Dalam penyampaian materi oleh seorang guru juga akan sangat berpengaruh terhadap minat siswa yang diajar. Di Sekolah Dasar seorang guru seringkali mengajar hampir semua bidang studi yang ada, hal ini menjadikan pembelajaran Matematika kurang efektif. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran didalam kelas sehingga siswa kurang dapat memahami hal yang disampaikan oleh guru dikarenakan seorang guru tidak dapat fokus terhadap satu bidang studi. Padahal dalam mengajar Matematika di Sekolah Dasar seorang guru seharusnya memiliki ketrampilan sendiri yang akan membuat siswa menjadi tertarik dan aktif dalam kelas.

Siswa Sekolah Dasar lebih mudah mengingat dan memahami pelajaran Matematika jika dia senang melakukan hal tersebut dan disertai dengan pengalaman nyata yang ada di kehidupan sehari-hari. Melalui permainan siswa diharapkan ikut aktif dalam pembelajaran sehingga tanpa disadari anak telah bisa menerapkan konsep dalam pembelajaran Matematika. Permainan tersebut bisa berupa permainan pasaran yang merupakan salah satu permainan tradisional yang biasa dimainkan anak-anak. Permainan pasaran yang dimainkan menggunakan barang bekas. Barang-barang yang tidak bermanfaat seperti barang bekas kaleng susu dan roti, botol, kertas dan masih banyak barang bekas yang lainnya. Keberadaan barang-barang bekas yang ada di sekitar lingkungan rumah kita mengganggu kebersihan dan kenyamanan hidup. Barang-barang tersebut akan bermanfaat jika kita bisa menggunakannya dalam hal-hal tertentu. Barang-barang tersebut bisa dibuat sebuah mainan yang beraneka ragam untuk diperjualbelikan dalam sebuah permainan seperti permainan pasaran. Permainan pasaran dapat digunakan sebagai media pembelajaran

Matematika materi Aritmatika Sosial. Model pembelajaran permainan pasaran dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran Aritmatika Sosial. Melalui permainan ini diharapkan, anak mudah mengingat dan memahami yang sudah mereka pelajari sebelumnya. Permainan juga akan mendidik anak untuk aktif dalam pembelajaran.

Materi Aritmatika yang disampaikan dalam pendidikan di Sekolah Dasar yaitu tentang materi dasar yang berupa penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian. Aritmatika dasar dipelajari di Sekolah Dasar berdasarkan tingkat bilangannya. Dalam pengabdian pada masyarakat ini yang berperan adalah orang tua murid yang dibatasi pada penerapan konsep Aritmatika untuk Sekolah Dasar.

Pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan arimatika bagi ibu-ibu dari orang tua murid dan beserta berbagai faktor yang mempengaruhi permasalahan dan penggunaan arimatika dilingkungan keluarga sehingga dapat menjadi salah satu cara memperkecil masalah yang dihadapi siswa mengenai pembelajaran arimatika. Pelatihan arimatika ini dilaksanakan di Desa Bunder Bogor. Dengan diberikan pelatihan ini diharapkan orang tua murid dapat memberikan penjelasan arimatika menurut cara dan tingkat kebiasaan dilingkungan tempat tinggal murid.

Kewajiban setiap Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Salah satu bentuk kewajiban dan kepedulian tersebut maka sebagai Dosen Tetap atau berpangkalan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul bermaksud melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu kepada Ibu-ibu dari orang tua murid di Desa Semplak, Bogor.

Dengan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan untuk meningkatkan keahlian dalam keterampilan untuk mewujudkan sumber daya ,manusia yang berkualitas.



BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran dari kegiatan ini adalah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan Pendidikan dan Aritmatika pada orang tua murid dengan cara:

1. Menambah wawasan tentang arimatika sosial
2. Mengetahui proses arimatika sosial pada pembelajaran
3. Meningkatkan kreativitas orang tua murid dalam penggunaan barang.
4. Menambah wawasan dan memahami perkembangan pendidikan dalam membahas untung, rugi maupun diskon.
5. Mampu memanfaatkan informasi dalam sistem pendidikan dalam bentuk transfer ilmu dari berbagai pengalaman orang tua murid yang lain.
6. Mampu menggunakan teknik arimatika sosial dalam kehidupan sehari-hari.





BAB 3
METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilaksanakan melalui pelatihan aritmatika bagi ibu-ibu (orangtua siswa) di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain, adapun Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan aritmatika dengann jadwal sbb :

Sabtu, 21 November 2015

WAKTU	NAMA KEGIATAN
08.00 – 09.00 WIB	Sesi I : Sosialisai Permainan arimatika sosial
09.00 – 10.00 WIB	Sesi II : Instruktur menjelaskan dan memberi solusi tata cara permainan arimatika sosial
10.00 – 11.00 WIB	Sesi III : Peserta pelatihan mulai membentuk kelompok kecil
11.00 – 12.00 WIB	Sesi IV : Tanya jawab
12.00 – 13.00 WIB	Istirahat
13.00 – 15.00 WIB	Sesi V : Instruktur melakukan monotoring terhadap peserta pelatihan
15.00 – 16.00 WIB	Penutup



BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Dalam menyelenggarakan fungsinya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul selain melaksanakan pendidikan dalam pembelajaran dan perkuliahan di kampus, penelitian, juga aktif dalam pengabdian pada masyarakat khususnya memberikan sumbangsih penerapan pengetahuan dalam mengatasi masalah-masalah kemasyarakatan dalam bidang matematika dan untuk kepentingan pendidikan pada suatu Yayasan atau lembaga pendidikan melalui kegiatan nyata dengan memberikan pelatihan aritmatika bagi ibu-ibu (orangtua siswa) di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain, yang diharapkan dapat meningkatkan atau mendukung pembelajaran di sekolah.





BAB 5
PENUTUP



Demikian Pelatihan Aritmatika bagi ibu-ibu (orangtua siswa) di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain untuk pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama semua pihak yang turut membantu suksesnya acara ini kami ucapkan terima kasih.



Jakarta, 14 Maret 2016



Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat



(Alberth Supriyanto Manurung)



MATERI AJAR

Pertemuan Pertama

A. Pengertian harga pembelian, harga penjualan, untung dan rugi

1. Nilai keseluruhan, nilai perunit, dan nilai sebagian

Antara nilai keseluruhan, nilai per unit, dan nilai sebagian terdapat suatu hubungan yaitu :

Nilai keseluruhan = banyaknya unit x nilai per unit

Nilai sebagian = banyaknya sebagian unit x nilai per unit

2. Harga jual, harga beli, laba, dan rugi

a. Harga penjualan adalah jumlah uang yang diperoleh dari hasil penjualan.

b. Harga pembelian adalah jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk memperoleh barang dagangan (yang akan dijual).

c. Seorang pedagang dikatakan untung atau laba jika harga jual barang lebih dari harga beli barang.

d. Seorang pedagang dikatakan rugi jika harga jual barang kurang dari harga belinya.

e. Apabila harga jual sama dengan harga beli, maka pedagang dikatakan impas (tidak untung ataupun tidak rugi).

B. Menentukan besar harga pembelian, harga penjualan, untung dan rugi dari simulasi jual beli.

1. Harga Penjualan

a. Jika memperoleh keuntungan maka harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian,

sehingga : $\text{Harga penjualan} = \text{untung} + \text{harga pembelian}$

b. Jika mengalami kerugian maka harga penjualan lebih rendah dari harga pembelian,

sehingga : $\text{Harga penjualan} = \text{harga pembelian} - \text{untung}$

2. Harga Pembelian

a. Jika memperoleh keuntungan maka harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian,

sehingga : $\text{Harga pembelian} = \text{harga penjualan} - \text{untung}$

b. Jika mengalami kerugian maka harga penjualan lebih rendah dari harga pembelian,
sehingga : Harga pembelian = harga penjualan + rugi

3. Untung

Untung = harga penjualan – harga pembelian

4. Rugi

Rugi = harga penjualan – harga pembelian

Pertemuan Kedua

1. Presentase laba dan rugi dihitung berdasarkan harga belinya:

$$\text{Presentase laba} = \frac{\text{laba}}{\text{harga beli}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase rugi} = \frac{\text{rugi}}{\text{harga beli}} \times 100\%$$

2. Menentukan harga jual dan harga beli jika diketahui prosentase untung atau rugi

Harga jual = harga pembelian + untung (laba), atau

Harga jual = harga pembelian – rugi

Sedangkan,

Harga beli = harga penjualan – untung (laba), atau

Harga beli = harga penjualan + rugi

3. Hubungan antara harga jual, harga beli, persentase laba, dan persentase rugi :

$$\text{Harga beli} = \frac{100}{100 + \text{persentasi laba}} \times \text{harga jual}$$

$$= \frac{100}{100 - \text{persentasi rugi}} \times \text{harga jual}$$

$$\text{Harga beli} = \frac{100}{100 + \text{persentasi laba}} \times \text{harga beli}$$

$$= \frac{100}{100 + \text{persentasi laba}} \times \text{harga beli}$$

**PENJELASAN MELALUI PPT
PADA KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Aritmatika Sosial

UNTUNG/ LABA

Untung / Laba :
terjadi karena harga jual lebih besar
dari harga beli (modal) syarat untung
yaitu : harga jual > harga beli.

RUGI

Untung = harga jual – harga beli

% Untung = (untung : Harga beli) x 100%

% U = (U : B) x 100%

- Rugi terjadi jika harga jual < harga beli (modal),
- syarat rugi yaitu harga jual < harga beli
- Rugi = Harga jual – harga beli
- % Rugi = (Rugi : Hg. beli) x 100 %
- % R = (R : B) x 100 %

HARGA JUAL DAN HARGA BELI

Harga jual :

$$\text{Harga jual} = \text{harga beli} + \text{untung}$$

$$\text{Harga jual} = \text{harga beli} - \text{rugi}$$

Harga beli

$$\text{Harga beli} = \text{harga jual} - \text{untung}$$

$$\text{Harga beli} = \text{harga jual} + \text{rugi}$$

Contoh Soal - 1

Satu lusin pensil dibeli dengan harga Rp18.000,-. Jika kemudian pensil dijual kembali dengan harga Rp2.000,- per batang, maka besar untung yang diperoleh seluruhnya adalah...

- a. Rp 1.500,- b. Rp 2.000,-
c. Rp 6.000,- d. Rp 9.000,-

Pembahasan

- Harga jual seluruhnya :
 - $\text{Rp } 2.000,- \times 12 = \text{Rp } 24.000,-$
 - Untung seluruhnya
 - $\text{Jual} - \text{beli} = \text{Rp } 24.000 - \text{Rp } 18.000$
 $= \text{Rp } 6.000,-$
 - Jadi, jawaban yang benar adalah C

Contoh Soal - 8

Sebuah kulkas bekas dibeli dengan harga Rp 425.000,00, kemudian diperbaiki menghabiskan biaya Rp 175.000,00. Jika dikendaki untung 40%, maka harga jual kulkas tersebut adalah

- a. Rp 595.000,- b. Rp 770.000,-
c. Rp 840.000,- d. Rp 850.000,-

Pembahasan

- $\text{Modal} = \text{Rp } 425.000,- + \text{Rp } 175.000,-$
 $= \text{Rp } 600.000,00$
- $\text{Untung} = 40\% \text{ dari harga beli}$
 $= \frac{40}{100} \times \text{Rp } 600.000,00$
 $= \text{Rp } 240.000,00$
- $\text{Harga jual} = \text{harga beli} + \text{untung}$
 $= \text{Rp } 600.000,- + \text{Rp } 240.000,-$
 $= \text{Rp } 840.000,-$
- Jadi, jawaban yang benar C

LATIHAN - 5

Harga beli 1 lusin T-shirt Rp 180.000,00.
Jika toko mengharapkan untung 20%,
maka harga jual 1 lusin T-shirt adalah ...

- a. Rp 210.000,00 b. Rp 216.000,00
c. Rp 220.000,00 d. Rp 236.000,00

Pembahasan

- Harga beli = Rp 180.000,00
- Untung = 20%
- Harga jual = 120%
= $(120 : 100) \times \text{Rp } 180.000,$
= Rp 216.000,00
- Harga jual 1 lusin T-shirt = Rp 216.000,00
- Jadi, jawaban yang benar B

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

DAFTAR PUSTAKA

Dale, H. Schunk. *Learning Theories an Education Perspective*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Hudojo, Herman. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Departemen pendidikan dan Kebudayaan, 1988.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

<http:// pengertian hasil belajar / yang penting dot com>, Jumat, 2 November 2012.

